

PENGEMBANGAN BUKU PEDOMAN MBKM PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TATA RIAS

Biyani Yesi Wilujeng¹⁾, Novia Restu Windayani²⁾, dan Nike Andinawijaya³⁾

^{1, 2, 3)}Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Negeri Surabaya,

Kampus Unesa Ketintang Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

e-mail: biyanyesi@unesa.ac.id ¹⁾, noviawindayani@unesa.ac.id ²⁾, wijaya.nieke@gmail.com ³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini tentang Pengembangan Buku Pedoman MBKM Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias. Tujuan Penelitian ini ada;ah: Untuk mengetahui kelayakan buku pedoman MBKM S1 Pendidikan Tata Rias Unesa. Penelitian ini dilaksanakan pada program studi S1 Pendidikan Tata Rias Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias. Rancangan penelitian menggunakan ADDIE, yaitu (1). Analyze, (2) Design, (3) Develop and Implement, (4) Evaluate. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kelayakan buku pedoman MBKM Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias. Data hasil penelitoan dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata hasil yang kemudian dideskripsikan. Hasil penelitian menunjukkan hasil: buku MBKM rata-rata nilai tertinggi terdapat pada aspek materi sebesar 4,6 (sangat layak) karena dari aspek materi berisikan tentang panduan pelaksanaan MBKM yang sudah disesuaikan secara nyata pada prodi S1 Pendidikan Tata Rias Unesa. Rata – rata penilaian ke dua pada aspek penyajian mendapat rata – rata skor 4,4 (sangat layak) karena buku MBKM menyajikan secara runtut urutan yang harus dilalui baik mahasiswa ataupun dosen saat mengaplikasikan MBKM bidang tata rias. Rata – rata aspek bahasa mendapatkan skor 4,2 (sangat layak) karena bahasa yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan EYD. Rata –rata yang mendapatkan skor terendah adalah pada aspek grafika (4,0) layak, karena untuk penataan gambar, tata letak tulisan belum begitu bagus.

Kata Kunci: Buku Pedoman, MBKM, Kelayakan

ABSTRACT

This research is about the Development of the MBKM Guidebook for the S1 Cosmetology Education Study Program. The objectives of this research are: To determine the feasibility of the MBKM S1 Cosmetology Education manual at Unesa. This research was carried out in the S1 Study Program of Makeup Education, Department of Family Welfare Education, S1 Study Program of Makeup Education. The research design used ADDIE, namely (1). Analyze, (2) Design, (3) Develop and Implement, (4) Evaluate. The instrument used in this study was the feasibility sheet for the MBKM guidebook for the S1 Makeup Education Study Program. The research data were analyzed using the formula for the average results which were then described. The results showed the results: the MBKM book had the highest average score in the material aspect of 4.6 (very feasible) because from the material aspect it contained guidelines for the implementation of MBKM which had been significantly adapted to the Undergraduate Cosmetology Education study program at Unesa. The average second assessment in the presentation aspect got an average score of 4.4 (very decent) because the MBKM book presents a coherent sequence that must be passed by both students and lecturers when applying MBKM in the field of cosmetology. The average language aspect gets a score of 4.2 (very decent) because the language used is Indonesian according to the EYD. The average that gets the lowest score is in the graphic aspect (4.0) feasible, because for the arrangement of images, the layout of the writing is not so good.

Keywords: handbook, MBKM, Feasibility

I. PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mencanangkan kebijakan baru dalam dunia pendidikan pada tahun 2020 yang disebut dengan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa beban dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar, dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Mahasiswa nantinya mengikuti kegiatan pembelajaran pada program studi yang sudah menjadi pilihannya pada perguruan tinggi yang sama, pembelajaran dengan program studi lain pada perguruan tinggi yang sama, dan mengikuti perkuliahan pada program studi yang sama di perguruan tinggi lain.

Bentuk kegiatan MBKM sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi dan di luar program studi meliputi: pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. MBKM memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mendapatkan ilmu lebih di luar prodi yang diambilnya dengan harapan dapat menjadi fasilitator yang termudah bagi mahasiswa untuk menemukan jati dirinya yang lebih utuh. Sebagai gambaran, mahasiswa tata rias selain menguasai ilmu dalam bidangnya, juga dapat menguasai ilmu management, komunikasi dan pemasaran bisnis digital, sehingga saat nantinya lulus sudah siap mengelola industri kosmetik yang dikelolanya selain juga berbekal skill yang dimilikinya. Selain itu, MBKM memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk lebih memacu kreatifitasnya, memunculkan inovasi, memiliki kepribadian yang matang, serta dapat membawa kepada suasana kemandirian dalam mencari dan mengembangkan keilmuan dan menemukan suatu pengetahuan melalui dunia kerja nyata dalam dunia industri, sehingga mahasiswa dapat menempatkan diri dalam bersikap (belajar secara nyata menjadi bagian dari industri), mendapatkan pengalaman ilmu-ilmu baru yang sesuai dengan permintaan pasar, memperoleh pengalaman dalam memecahkan masalah yang dihadapi industri, sehingga hard skill dan softskill mahasiswa dapat terbentuk dengan kuat.

MBKM pertama kali diterapkan mulai tahun ajaran Genap 2020-2021. Program studi Tata Rias Universitas Negeri Surabaya menyikapi hal tersebut dengan melakukan restrukturisasi kurikulum yang sesuai dengan tuntutan MBKM. Prodi Tata rias merencanakan 4 semester di kampus, 1 semester kuliah di prodi yang sama Perguruan tinggi lain, dan 2 semester di Industri, 1 Semester kembali ke kampus. Agar MBKM dapat berjalan dengan baik maka perlu suatu rencana yang matang, adanya pelaksanaan dan juga evaluasi/monitoring pelaksanaannya. Permasalahan yang dihadapi Prodi Rias adalah belum adanya buku pedoman MBKM agar lebih terencana, terprogram dan terarah dalam mengimplementasikan MBKM. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan buku pedoman MBKM Program studi S1 Pendidikan Tata Rias. Urgensi penelitian ini adalah agar dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan MBKM pada Prodi Tata Rias, maka sangat perlu adanya buku pedoman MBKM Prodi Tata Rias.

II. METODE PELAKSANAAN

Model penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan suatu produk. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (*Analyze, Design, Develop, implementation dan Evaluation*). Model engembangan ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan Buku Pedoman Kampus Merdeka Merdeka Belajar pada Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analyze

Kegiatan analyze diawali dengan melakukan pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan wawancara kepada kaprodi, mengumpulkan data-data pendukung, dan melakukan observasi pada data-data yang mendukung untuk persiapan menyusun buku pedoman MBKM Prodi Rias. Kegiatan wawancara dengan kaprodi dilakukan pada tanggal 21 Sep 21 2021. Pukul 16.00-18.00 melalui linkzoom <https://us02web.zoom.us/j/86784259332?pwd=Z2I5T3BVOVZiQmNGMGJSZ21XQXVsQT09> menyatakan bahwa program MBKM yang terlihat jelas adanya sebuah perubahan pada kurikulum yang ada di semester 5 dengan adanya semester paket, dan pada semester 6 adanya PLP (Praktek Lapangan Pengajaran), dan pada semester 7 ada mata kuliah PKL (Praktek Kerja Lapangan) dari masing-masing mata kuliah tersebut berjumlah 20 sks. Pada perancangan kurikulum yang ada di Prodi Pendidikan Tata Rias Univeristas Negeri Surabaya merupakan hasil kesepakatan assosiasi PPTRI (Perkumpulan Pendidik Tata Rias Indonesia) karena tujuannya dari hal ini agar mudah jika mata kuliah di semester paket atau pada semester 5 ini sama bisa untuk mempermudah melakukan kurikulum MBKM dengan pertukaran mahasiswa ataupun dosen.

Kegiatan Kurikulum MBKM yang dapat mendukung terdiri dari kampus mengajar, KKN Tematik yang dapat dikonversikan dengan 20 sks pada mata kuliah tertentu yang sesuai dengan implementasi di lapangan. Pada kurikulum MBKM ini memberikan kebebasan untuk mahasiswa dapat belajar atau menempuh kuliah di universitas lain dengan prodi yang sama, ataupun menempuh di universitas yang sama dengan prodi yang berbeda inilah yang dinamakan mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan sebuah passion, dan dapat menerima ilmu dari mana saja.

B. Design

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun kerangka penyusunan buku pedoman MBKM Prodi Rias yang terdiri dari: Cover, BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan-Landasan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, BAB III Mekanisme Merdeka Belajar Kampus Merdeka, BAB IV Penutup.

Selain membuat kerangka penyusunan pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menyusun draf Buku Pedoman MBKM. Draft buku pedoman MBKM Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias disusun oleh tim peneliti. Adapun hasil yang didapatkan adalah:

- 1) BAB I berisi tentang dasar kurikulum pendidikan tinggi, visi dan misi S1 Pendidikan Tata Rias, gambaran secara umum buku pedoman MBKM, Tujuan MBKM, Hasil yang diharapkan dengan adanya MBKM.
- 2) BAB II berisikan tentang Landasan-Landasan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, landasan hukum MBKM, landasan teoritis, profil lulusan, model desain kurikulum MBKM, sebaran kurikulum S1 Pendidikan Tata Rias, rancangan pembelajaran, implementasi pembelajaran MBKM yang berisikan tentang proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dampak pembelajaran, syarat pertukaran mahasiswa, dan mata kuliah MBKM.
- 3) BAB III berisikan tentang mekanisme MBKM, desain implementasi MBKM Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, SOP pelaksanaan MBKM pada Prodi S1 Pendidikan Tata Rias, desain kurikulum MBKM, pola penempatan semester MBKM pada Prodi Tata Rias, pelaksanaan kuliah di prodi yang berbeda dalam kampus Unesa, Pelaksanaan kegiatan belajar melalui magang.
- 4) BAB IV Penutup.

C. Develop and Implement

1) Menyusun instrumen validasi

Instrumen Validasi disusun oleh tim peneliti adalah Instrumen Kelayakan Buku Pedoman MBKM Prodi S1 Pendidikan Tata Rias. Komponen pada instrumen terdiri dari: identitas Validator terdiri dari nama, pendidikan, jabatan, tanggal. petunjuk pengisian terdiri dari pilihan alternatif isian STL: sangat tidak layak; TL: Tidak layak; CL: Cukup layak; L: Layak; SL: Sangat Layak, dan aspek-aspek yang divalidasi adalah aspek materi, aspek penyajian, aspek bahasa dan aspek grafika.

2) Melakukan validasi instrumen

Validasi instrumen dilakukan oleh dua orang dosen tata rias. Hasil yang didapatkan adalah: Perbaikan dari petunjuk pengisian, untuk tandanya terbalik, yaitu STL: sangat layak, TL:Layak, CL: Cukup Layak, TL: Layak dan SL: Sangat Layak.

3) Menyusun buku pedoman MBKM

Menyusun buku pedoman MBKM dilakukan oleh tim penyusun Buku. Hasil menyusun Buku pedoman MBKM adalah sebagai berikut:

- a) Cover berisikan judul buku MBKM
- b) Halaman ii berisikan nama penyusun dan editor
- c) Halaman iii Daftar isi
- d) Halaman iv Daftar Gambar
- e) Halaman v Daftar Tabel
- f) Halaman 6 – 10 berisi: Dasar pemikiran penyusunan kurikulum pendidikan tinggi, visi misi Prodi S1 Pendidikan Tata Rias, buku panduan MBKM.
- g) Halaman 11 – 16 berisi: landasan hukum MBKM, landasan teoritis MBKM, profil lulusan, model desain kurikulum MBKM, rancangan pembelajaran, Implementasi Pembelajaran MBKM, syarat pertukaran mahasiswa, mata kuliah MBKM.
- h) Halaman 20 – 36 berisi: desain implementasi MBKM Prodi S1 Pendidikan Tata Rias, SOP pelaksanaan MBKM pada Prodi S1 Pendidikan Tata Rias, desain kurikulum MBKM pada Prodi S1 Pendidikan Tata Rias, Pelaksanaan Kuliah antar kampus, pelaksanaan di dalam universitas di dalam prodi, pelaksanaan PLP, pelaksanaan KKN tematik, pelaksanaan PKL, Pelaksanaan Skripsi, Pola penetapan semester pada MBKM Prodi S1 Pendidikan Tata Rias
- i) Halaman 37 kesimpulan
- j) Halaman 38 Daftar Pustaka

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL I
HASIL VALIDASI AHLI BUKU PEDOMAN MBKM

No	Komponen	Skor	
		Validator 1	Validator 2
Aspek materi			
1	Materi/isi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional	5	4
2	Produk Buku Pedoman isinya sesuai dengan peraturan landasan perguruan tinggi tentang kurikulum MBKM	5	4
3	Buku pedoman adanya SOP dalam sistem perkuliahan pertukaran pelajar	5	5
4	Adanya sebaran kurikulum mata kuliah yang terdapat di merdeka belajar	5	4
5	Panduan perihal kurikulum MBKM, dan terdapat visi misi prodi S1 Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Surabaya	5	4
Aspek Penyajian			
1	Penyajian materi/isi dilakukan secara runtun, bersistem, lugas, mudah dipahami	5	4
2	Penyajian materi/isi menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh	5	4
Aspek Bahasa			
1	Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif dan fungsional, sesuai dengan sasaran pembaca	5	4
2	Bahasa (ejaan, tanda baca, kosakata, kalimat, dan paragraf) sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan baku.	5	3
Grafika			
1	Tata letak unsur grafika estetis, dinamis, dan menarik serta menggunakan ilustrasi yang memperjelas pemahaman materi/isi buku	4	4
2	Tipografi yang digunakan mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi	4	4
		53	45
	Rata-Rata	4,82	4,00

Berdasarkan tabel 1, hasil validasi buku pedoman MBKM pada aspek materi didapatkan rata rata dari kedua observer adalah 4,6 (sangat layak). Aspek penyajian mendapatkan rata-rata skor dari kedua reviewer 4,5 (sangat layak). Aspek bahasa mendapatkan rata-rata skor dari kedua reviewer 4,25 (sangat layak). Aspek bahasa mendapatkan rata – rata skor dari kedua reviewer 4 (Layak). Masukan dari reviewer adalah perbaikan pada sisis visi misi dan cover.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari validasi buku MBKM rata-rata nilai tertinggi terdapat pada aspek materi sebesar 4,6 (sangat layak) karena dari aspek materi berisikan tentang panduan pelaksanaan MBKM yang sudah

disesuaikan secara nyata pada prodi S1 Pendidikan Tata Rias Unesa. Rata – rata penilaian ke dua pada aspek penyajian mendapat rata – rata skor 4,4 (sangat layak) karena buku MBKM menyajikan secara runtut urutan yang harus dilalui baik mahasiswa ataupun dosen saat mengaplikasikan MBKM bidang tata rias. Rata – rata aspek bahasa mendapatkan skor 4,2 (sangat layak) karena bahasa yang digunakan menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan EYD. Rata –rata yang mendapatkan skor terendah adalah pada aspek grafika (4,0) layak, karena untuk penataan gambar, tata letak tulisan belum begitu bagus.

Saran

Hendaknya untuk penyusunan buku pedoman MBKM Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias, mengingat waktu yang singkat lebih sering mengadakan agenda rapat penyusunan buku, sering menghubungi review buku dan rapat tim.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud
- [2] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud
- [3] Mudzakir AS. 2009. Penulisan buku teks yang berkualitas (*Disertasi*). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- [4] Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- [5] Utama, An Nur Budi. 2014. Cara Praktis Menulis Buku (Panduan Mudah yang Akan Membantu Anda dalam Menulis Buku). Yogyakarta: Deepublish